BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian.

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Menurut **Sugiyono (2013:38)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Sedangkan menurut **Husein Umar (2013:18)** yang dimaksud objek penelitian adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian dapat menjelaskan apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, dan merupakan sebuah atribut sifat atau nilai objek yang memiliki ruang lingkup.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah Prosedur Simpan Pinjam pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR) yang beralamat di Jl. Komplek Pasar Baru Lembang No.23 Bandung Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh.

Menurut **Yvonne Augustine** dan **Robert Kristaung (2013:145)** pengertian metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah sebuah aktivitas yang memberikan konstribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian”.

Sedangkan menurut **Sugiyono (2013:3)** metode penelitian adalah:

”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara memperoleh atau mengumpulkan data untuk menyusun suatu karya ilmiah

yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut **Hamid Darmadi (2013:186)** metode deskriptif adalah:

"Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya".

Menurut **Suharsimi Arikanto (2013:174)** metode deskriptif adalah:

"Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk dianalisa dan dibuat kesimpulan. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan prosedur simpan pinjam di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR).

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.

Menurut **Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:84)** teknik pengumpulan data adalah:

"Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data".

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Langsung (*Field Research*)

   Melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyususan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian, meliputi:

   a. Observasi (*Observation*)

      Menurut **Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:85)** teknik observasi adalah:

      "Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pelaporan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi bantuan yang secara khusus dadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan)".

      Sedangkan menurut **Harbani Pasolong (2013:131)** observasi adalah :

      "Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti".

      Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR).

b. Wawancara (*interview*)

Menurut **Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:85)** teknik wawancara adalah:

"teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden)".

Sedangkan menurut **Harbani Pasolong (2013:132)** wawancara adalah :

"wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung".

Dalam penelitian ini penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai prosedur pelaksanaan simpan pinjam pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR).

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut **Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010:39)** dokumentasi adalah:

"Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan".

Sedangkan menurut **Suharsimi Arikanto (2013:201)** dokumentasi adalah:

"Dokumentasi adalah barang-barang tertulis".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang di identifikasikan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, penulis mengumpulkan data atau dokumentasi yang diperoleh dari bagian Unit Simpan Pinjam Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JAbAR).

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Adalah dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan simpan pinjam. Data yang diperoleh memalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** adalah:

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sedangkan menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142)** sumber data adalah:

“Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

   Menurut **Husein Umar (2013:42)** data primer adalah:

   “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

   Sedangkan menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142)** data primer adalah:

   “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

2. Data Sekunder

   Menurut **Husein Umar (2013:42)** data sekunder adalah:

   “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

   Sedangkan menurut **Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143)** data sekunder adalah:

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”.

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Sedangkan dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR) dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai koperasi.